

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan pada tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Penanaman akhlak murid terhadap guru melibatkan upaya dan strategi untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan etika kepada murid agar mereka memiliki sikap yang baik dan menghormati guru. Hal ini dapat dilakukan melalui pembelajaran yang melibatkan pengembangan karakter, pengajaran nilai-nilai agama, melalui : a) pemahaman, b) teladan, c) nasehat, d) pembiasaan, pemberian hadiah dan hukuman, e) partisipasi dan f) partisipasi dan kemandirian.
2. Budaya pesantren merupakan lembaga pendidikan yang mendasarkan ajarannya pada nilai-nilai agama dan moral. Pesantren juga memiliki lingkungan yang kondusif untuk penanaman akhlak, dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan, pengajaran Al-Quran, pembiasaan beribadah, dan disiplin yang tinggi. Budaya pesantren PP Rahmatan Lil'alamin ada 4 budaya yakni 1) budaya adab dan akhlak, 2) budaya ilmu, 3) budaya kedisiplinan dan 4) budaya ketrampilan dan kemandirian dapat menghasilkan generasi muda yang memiliki akhlak mulia dan berperilaku baik.
3. Penanaman akhlak murid terhadap guru melalui budaya pesantren di Pesantren Rahmatan lil' alamin dapat menghasilkan murid-murid yang memiliki sikap yang baik, menghormati guru, serta memiliki nilai-nilai agama yang kuat. Pesantren ini menerapkan pendekatan yang holistik dalam pembentukan akhlak murid, dengan menggabungkan pendidikan formal dan pendidikan agama. Melalui lingkungan yang didukung oleh pengajar yang berkompeten dan berdedikasi, serta nilai-nilai yang ditanamkan secara konsisten, pesantren ini berhasil mencetak murid-murid yang memiliki akhlak yang baik dan mampu menjadi teladan bagi orang lain.

Pondok pesantren menjadi tempat yang tepat dalam membina dan menamakan akhlak murid terhadap guru sehingga memiliki nilai-nilai karakter yang universal. Nilai karakter juga dapat dijadikan sebagai petunjuk atau pedoman dalam berperilaku. 1) Nilai Keagamaan (Religius), 2) Nilai Kemandirian, 3) Nilai Kebersamaan, 4) Nilai Sosial dan Akhlak, 5) Nilai Keikhlasan

Dengan demikian, penanaman akhlak murid terhadap guru melalui budaya pesantren memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku yang baik pada generasi muda, serta menghasilkan individu yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

B. Implikasi Teoritis Dan Praktis

a. Implikasi Teoritis

Implementasi penanaman akhlak murid terhadap guru memiliki implikasi yang signifikan. Ketika murid diberikan pelajaran tentang akhlak yang baik, mereka akan belajar untuk menghormati dan menghargai guru sebagai figur otoritas dan pengetahuan. Ini menciptakan hubungan yang sehat antara murid dan guru, di mana murid akan cenderung lebih terbuka terhadap pembelajaran dan memiliki sikap yang sopan terhadap guru.

Selain itu, penanaman akhlak murid terhadap guru juga berdampak positif pada pembentukan karakter murid. Dengan menanamkan nilai-nilai seperti penghormatan, kesopanan, dan kerja sama dalam hubungan guru-murid, murid akan mengembangkan sikap yang lebih baik dalam interaksi sosial, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Budaya penanaman akhlak di pesantren memiliki relevansi yang tinggi sebagai *role model* karena pesantren secara tradisional mendedikasikan dirinya untuk pendidikan agama dan moral. Di pesantren, penekanan diberikan pada pembentukan karakter yang baik dan etika Islami, yang mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, kesederhanaan, dan kasih sayang.

b. Implikasi Praktis

Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang konsisten dengan nilai-nilai keagamaan memberikan contoh nyata tentang bagaimana menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Budaya pesantren menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan akhlak mulia, di mana para santri (murid) belajar melalui pengalaman langsung, pengawasan dari para kyai (guru agama), dan imitasi terhadap praktik-praktik yang baik yang ditunjukkan oleh para pendidiknya.

Penanaman akhlak murid terhadap guru melalui budaya pesantren di Pesantren Rahmatan lil'alamiin mungkin mencakup beberapa dampak positif. Murid yang terlibat dalam budaya pesantren memiliki kesempatan untuk belajar dari para kyai dan guru yang berpengalaman, yang dapat memberikan contoh-contoh langsung tentang nilai-nilai agama dan akhlak yang benar.

Selain itu, melalui penghayatan dan praktik agama yang dilakukan di pesantren, murid dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Mereka mungkin mengembangkan sikap hormat, kesopanan, kejujuran, kedisiplinan, dan kepedulian terhadap sesama.

Dalam jangka panjang, penanaman akhlak murid terhadap guru melalui budaya pesantren di Pesantren Rahmatan lil'alamiin dapat menciptakan generasi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif terhadap masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang penanaman akhlak murid terhadap guru melalui budaya pesantren, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Bagi Pendidik Pesantren:

Menanamkan nilai-nilai akhlak melalui contoh dan praktek langsung. Guru dapat menjadi contoh yang baik dengan mempraktikkan

akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan bimbingan kepada murid tentang bagaimana menerapkan akhlak yang baik dalam interaksi dengan orang lain.

Membuat program pendidikan karakter yang menyediakan ruang bagi pembelajaran tentang akhlak mulia dan memberikan kesempatan kepada murid untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang mendorong pengembangan akhlak mereka.

Budaya pesantren juga mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan, seperti shalat berjamaah, mengaji, dan dzikir. Melalui kegiatan ini, santri diberi kesempatan untuk mendalami nilai-nilai agama dan akhlak secara langsung.

2. Bagi Peneliti :

Penelitian pada tesis yang penulis lakukan belum sempurna, masih terdapat banyak kekurangan dan membutuhkan perbaikan. Maka dari itu masukan dan saran sangat dibutuhkan dalam penulisan tesis ini. Dalam hal ini penulis juga berharap untuk penelitian selanjutnya yakni penelitian lain yang membahas tentang penanaman akhlak dengan tema yang sama bisa lebih sempurna dan lebih mendalam.